BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut **Husen Umar (2010:29) dalam Umi Narimawati** adalah sebagai berikut : "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan objek penelitian yang telah diteliti maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah likuiditas pada Bank Mega.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut **Sugiyono (2007:4)** adalah sebagai berikut : "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis yang berdasarkan dari data yang dinyatakan dalam bentuk uraian.

Menurut **Sugiyono (2006:21)** mendefinisikan bahwa Metode Deskriptif adalah:

"Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Berdasarkan teori diatas maka metode deskriptif ini digunakan hanya untuk menggambarkan permasalahan tanpa harus membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut **Sugiyono (2008:8)** menyatakan bahwa Metode penelitian kuantitatif adalah :

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan istrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana Analisis Likuiditas dengan menggunakan metode *Loan to Asset Rasio* dan *Loan to Deposit Rasio*, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diterima dan diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif (angka).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan

menggambarkan bagaimana tingkat likuiditas dengan menggunakan metode *Loan to Asset Rasio* dan *Loan to Deposit Rasio.*

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dangkal dalamnya penelitian yang dikerjakan. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian **(Moh.Nazir dalam Narimawati Umi, 2010:30).** Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian dengan menghitung total kredit yang diberikan, dana pihak ketiga, dan total asset yang dimiliki, selanjutnya menetapkan judul penelitian yaitu analisis likuiditas pada bank mega dengan menggunakan *loan to asset rasio* dan *loan to deposit rasio.*
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada bank mega dalam menilai tingkat likuiditas.
3. Menetapkan rumusan masalah yaitu likuiditas bank mega dengan metode LAR dan LDR.
4. Menetapkan tujuan penelitian untuk megetahui tingkat likuiditas pada PT. Bank Mega Tbk.
5. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

7. Melakukan analisis data.

8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Dan penelitian ini pada dasarnya adalah ingin menguji dan menganalisis Tingkat Likuiditas pada PT. Bank Mega Tbk.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel menurut Hasan Mustafa adalah sebagai berikut : ”proses penentuan ukuran suatu variabel, maka tidak semua variabel penelitian harus disusun definisi operasionalnya”.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Sesuai dengan masalah penelitian tersebut, maka terdapat satu jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel independent (x) dalam penelitian ini adalah analisis Likuiditas .

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel / Konsep Variabel	Indikator	Skala	Ukuran	Sumber data
Likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi semua kewajibannya maupun komitmen yang telah dikeluarkan kepada nasabahnya setiap saat **(Mudrajat, 2002: 279)** dalam **Hetna Darma (2007).**	• Loan to Asset Rasio $\frac{\text{TOTAL LOANS}}{\text{TOTAL ASSET}}\ X\ 100\%$ • Loan to Deposit Rasio $\frac{\text{TOTAL LOANS}}{\text{DPK} + \text{EQUITY}}\ X\ 100\%$	Rasio (%)	Rupiah (Rp)	Laporan keuangan tahun periode 2007-2013 pada PT. Bank Mega Tbk.

3.2.3 Sumber dan Tehnik Penentuan data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut **Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37)** sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penulis menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan perkembangan tingkat likuiditas yang ditinjau dari metode *Loan to Asset Rasio* dan *Loan to Deposit Rasio.*

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penetuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:37) populasi adalah "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mega, PT. Bank Permata, dan PT. BTPN.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian **(Umi Narimawati,2008)**. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan Stratified Random Sampling. Stratified Random Sampling menurut **Vincent Gaspersz dalam Umi Narimawati (2010:38)** adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokan populasi ke

dalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mega periode 2007-2013..

3.2.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengadakan analisis kuantitatif yaitu dengan mencari rasio likuiditas yang didapat dari data laporan keuangan pada PT. Bank Mega Tbk. periode 2007-2013. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

A. Study dokumentasi

Yaitu pengumpulan dokumen-dokumen dari Bursa Efek Indonesia. Dokumen yang dikumpulkan adalah laporan keuangan berupa neraca untuk meneliti tingkat Likuiditas dan catatan atas laporan keuangan pada PT. Bank Mega Tbk. tahun periode 2007-2013.

B. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Dalam penelitian kepustakaan ini, penulis mengumpulkan dasar – dasar teori. Data berupa kutipan yang bersumber dari literatur – literatur yang relevan, yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder dalam rangka menunjang data primer yang didapat penulis dari penelitian lapangan. Data selanjutnya akan diolah dengan menggunakan cara perhitungan.

3.2.3.4 Rancangan Analisis

Rancangan analisis menurut **Umi Narimawati (2010:41)** adalah "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan informasi dari hasil observasi lapangan dan interview.
2. Mengelompokan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit.
3. Menyusun dan memilah data yang ada.
4. Menganalisis perkembangan tingkat likuiditas dengan menggunakan metode LAR dan LDR pad PT. Bank Mega Tbk.
5. Menganalisis perkembangan tingkat likuiditas pada PT. Bank Mega Tbk. Untuk menganalis perkembangan tingkat likuiditas digunakan rumus :

$$Loan\ to\ Asset\ Rasio = \frac{\text{JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN}}{\text{TOTAL ASSET}}\ X100\%$$

$$Loan\ to\ Deposit\ Rasio\ = \frac{\text{TOTAL KREDIT YANG DIBERIKAN}}{\text{DANA PIHAK KE TIGA}}\ X\ 100\%$$

Melakukan perbandingan antara perkembangan likuiditas dengan tingkat LAR dan LDR pada PT. Bank Mega Tbk. Dengan cara melihat pertumbuhan antara jumlah kredit yang diberikan dengan total asset yang dimiliki dan pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga pada bank.

6. Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.